

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Informasi DAU, SILPA dan Jumlah penduduk terhadap Belanja Modal pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen DAU tidak berpengaruh terhadap belanja modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 yang lebih besar daripada nilai signifikansi 0,005. Berdasarkan uji t juga didapat nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,300 \leq 2,02809$). Karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel DAU tidak berpengaruh secara parsial terhadap belanja modal. Hal ini disebabkan oleh DAU bersifat “*Block Grant*”, memungkinkan daerah menggunakan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka otonomi daerah. Dari olah data dan hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa DAU yang diterima oleh daerah hanya diperuntukan untuk membiayai pengeluaran rutin, seperti untuk belanja pegawai dan hanya sedikit yang digunakan untuk belanja modal (Ardhini;2011)
2. Variabel Independen SILPA berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansi 0,005. Berdasarkan uji t, maka didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,064 > 2,02809$). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel SILPA berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini disebabkan oleh besar atau kecilnya nilai SILPA yang diperoleh dari selisih lebih antara penerimaan dan pengeluaran dari tahun anggaran sebelumnya, ini dapat dijadikan sebagai sarana pembiayaan daerah yakni Belanja Modal, yang mana dari Belanja Modal inilah yang akan memaksimalkan

kegiatan pemerintah dalam membangun daerah seperti peningkatan sarana publik untuk dapat dinikmati oleh masyarakat di daerah dalam rangka otonomi daerah (DJPk – kementerian Keuangan RI)

3. Variabel Independen Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Belanja Modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,005. Sekain itu didapat dari uji t, didapat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,159 > 2,02809$) yang berarti secara parsial Jumlah penduduk mempengaruhi Belanja Modal. Hal ini disebabkan oleh semakin banyak jumlah penduduk di suatu daerah maka pemerintah wajib memenuhi alat pemuas kebutuhan atau sarana dan prasarana publik dalam rangka meningkatkan kebutuhan fiscal yang akan memperbesar jumlah DAU yang akan berefek pada kesejahteraan masyarakat (Widiagma: 2015).
4. Variabel Independen (DAU, SILPA dan Jumlah Penduduk) secara simultan atau bersama-sama, berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen (Belanja Modal) Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Nilai signifikansi yang diuji dalam SPSS versi 24 didapatkan nilai 0,000 yang menunjukkan bahwa secara simultan bahwa variabel DAU, SILPA, dan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal kKabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan karena nialai F Signifikansi nya lebih kecil dari 0,005.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang disarankan terkait dengan penelitian, antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar menambah tempat penelitian tidak terbatas pada lingkungan pemerintah daerah provinsi Se-Indonesia namun menggabungkan seluruh pemerintah daerah di Indonesia yakni pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kota, dan pemerintah daerah kabupaten di Indonesia untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah atau mengubah variabel independen disebabkan nilai koefisien determinasi di bab empat hasil penelitian sebesar 38,4% yang artinya masih ada variabel independen lain sebesar 61,6% yang mempengaruhi penelitian ini.
3. Untuk Pemerintah Daerah Provinsi Se-Indonesia, pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Indonesia disarankan agar memperhatikan beberapa faktor dalam pengalokasian dan penggunaan Belanja Modal seperti data DAU, SILPA dan Jumlah penduduk.